

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of financial health, accounting conservatism, Investment Opportunity Set (IOS), and systematic risk to disclosure of social responsibility, especially on service sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2015. The total sample in this study is 250 samples. Research data used in the form of annual reports, sustainability reports and historical data stock. This research uses multiple linear regression analysis.

Descriptive test results indicate that the average level of disclosure of corporate social responsibility services sector from 2011-2015 is relatively low at around 16-25%. Furthermore, hypothesis test result using multiple linear regression analysis shows that there is positive influence between financial health, Investment Opportunity Set (IOS) to social disclosure. Meanwhile, accounting conservatism and systematic risk negatively affect social disclosure. The control variable tested in this study is firm size, proved to have a significant effect in the positive direction toward social disclosure. From the four hypotheses proposed, only one independent variable that is not proven, it is systematic risk. This shows that the managerial stakeholder theory is only able to explain partially the phenomenon of social responsibility disclosure practice in Indonesia

Keywords: Disclosure of Social Responsibility, Financial Health, Financial distress, Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set (IOS), Systematic Risk, Company Size,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesehatan finansial, konservatisme akuntansi, Investment Opportunity Set (IOS), dan risiko sistematis terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Total sampel penelitian berjumlah 250 sampel. Data penelitian yang digunakan berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan data historis saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sektor jasa dari tahun 2011-2015 relatif rendah yaitu berkisar 16-25%. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kesehatan finansial, Investment Opportunity Set (IOS) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sedangkan konservatisme akuntansi dan risiko sistematis berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Variabel kontrol yang diuji dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, terbukti berpengaruh signifikan dalam arah yang positif terhadap pengungkapan sosial. Dari 4 hipotesis yang diajukan hanya ada satu variabel independen yang tidak terbukti hipotesisnya, yaitu risiko sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa teori *stakeholder* manajerial hanya mampu menjelaskan secara parsial fenomena praktik pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia

Kata Kunci : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Kesehatan Finansial, Financial distress, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set (IOS), Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan,